

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI**
Studi Empiris Mahasiswa yang Berprestasi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan
Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

*Some Factors That Influence Students Achievement in Learning of
Accounting Undergraduate Program*
(Empirical Study of Achievement of Accounting Undergraduate Program)

Andri Novius *)

Abstract

This research is to investigate whether internal and external factors, and learning approach effected to undergraduate's study on accounting program, especially on accounting's core of study. The population in this research is undergraduate accounting program in Universitas Islam Negeri Suska Riau. At the purposive sampling technique base, then 43 samples can be used. The result shows that internal factors and external factor did not effect study achievement. This is due to the lack of "will" from the student itself for learning and lack of motivation from external factor. Thus, learning approach factor effected to study achievement of the undergraduate student.

Keyword: *Internal factors, external factors, learning approach factor, study achievement.*

Abstraksi

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi khususnya matakuliah inti akuntansi keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU sebanyak 924 orang, dan berdasarkan teknik purposive sampling dengan kriteria Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang masih aktif kuliah, telah mengambil matakuliah inti akuntansi yang berhubungan dengan keuangan, dan mahasiswa yang mendapatkan nilai rata-rata 3,00 dari nilai mata kuliah inti akuntansi dengan asumsi mahasiswa yang tergolong berprestasi. jadi sampel penelitian yang diperoleh sebanyak 43 mahasiswa sebagai responden yang akan di uji dengan menggunakan uji regresi berganda. Hasil

Penelitian menunjukkan faktor internal dengan nilai signifikan $0,862 > 0,05$ dan faktor eksternal dengan nilai signifikan $0,317 > 0,05$ tidak mempengaruhi prestasi belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU. Hal ini disebabkan kurangnya keinginan dari dalam diri mahasiswa (internal) dalam meningkatkan

*) *Staff Pengajar Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

prestasi belajar akuntansi keuangan serta kurangnya faktor pendorong dari luar (eksternal) dalam pencapaian prestasi yang tinggi. Sedangkan faktor pendekatan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU dengan nilai signifikan $0,041 < 0,05$. Hal ini disebabkan keinginan mahasiswa dalam mempelajari akuntansi keuangan yang sangat kuat terutama pada pendekatan belajar dengan taraf yang tinggi.

Kata kunci: *Faktor Internal, Faktor Eksternal, Faktor Pendekatan Belajar, Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi.*

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian mantap dan mandiri serta tanggung jawab kependidikan dan kebangsaan (UU Sisdiknas :2003).

Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar adalah tingkat pengetahuan sejauh mana mahasiswa terhadap materi yang diterima. Mahasiswa yang menjadi target responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang masih aktif kuliah, yang telah menyelesaikan mata kuliah inti akuntansi keuangan dan mendapatkan nilai rata-rata 3,00. Yang dimaksud mata kuliah inti akuntansi keuangan dalam penelitian ini adalah mata kuliah yang mempelajari materi laporan keuangan dan perlakuan akuntansi keuangan di dunia kerja, seperti pengantar akuntansi I, pengantar akuntansi II, akuntansi keuangan menengah I, akuntansi keuangan menengah II, akuntansi keuangan lanjutan I, akuntansi keuangan lanjutan II, audit I, dan audit II.

Penelitian ini melakukan pengujian tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar mata kuliah inti akuntansi, khususnya pada mahasiswa Jurusan Akuntansi semester tujuh pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini juga akan mempunyai sasaran bahwa mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah inti akuntansi akan memiliki pemahaman tentang materi mata kuliah inti akuntansi tersebut sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Prestasi mahasiswa akuntansi yang selalu mendapatkan nilai rendah yang berakibat mengulang kembali mata kuliah inti akuntansi yang sebelumnya pernah dipelajari, fenomena tersebut dapat menjelaskan bagaimana perlakuan mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah inti akuntansi, apakah mempunyai minat untuk masuk jurusan akuntansi atau tidak, apakah menanggapi mata kuliah akuntansi secara positif atau negatif. Maka dari itu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar menjadi acuan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *faktor internal* terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ?
2. Apakah ada pengaruh *faktor eksternal* terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau?
3. Apakah ada pengaruh *faktor pendekatan belajar* terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau?
4. Apakah ada pengaruh *faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar* secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau?

2. Landasan Teori dan Hipotesis

2.1 Pengertian Prestasi

Kebutuhan untuk prestasi adalah mengatasi hambatan, melatih kekuatan, berusaha melakukan sesuatu yang sulit dengan baik dan secepat mungkin dan mengungkap keberhasilan belajar seseorang dalam belajar (Azwar:2005).

Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai mahasiswa dalam proses pembelajaran (Sunarto, 2009).

Menurut Sardiman (2001:46) Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar.

Menurut Bloom (1956) dalam Hisyam (2002) hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek kemampuan yaitu kemampuan kognitif, kemampuan afektif dan kemampuan psikomotor.

2.2 Pengertian Belajar

Menurut Widayatun (2009:25) belajar merupakan kunci dalam pembentukan tingkah laku manusia yang kita lakukan/pikirkan, perubahan tingkah laku hasil pengalaman dan latihan serta bersifat relative permanen.

Menurut Hamalik (2006:27) Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut Syah (2009) Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Pengertian belajar juga dikemukakan oleh Slameto (2003:2) dalam Setiyoningsih (2007) yakni belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan, dan belajar adalah perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan di alam lab maupun dalam lingkungan alamiah. Kedua pandangan ini menyiratkan bahwa belajar merupakan suatu proses mental yang individual dan sosial yang dipengaruhi faktor lingkungan (Hartono,2008:17).

2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Syah (2009:145) faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar yaitu:

2.3.1 Faktor Internal

Menurut Syah (2009:145) faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan kedalam faktor internal yaitu aspek fisiologis (jasmaniah) dan aspek psikologis (minat, bakat sikap, intelegensi, dan motivasi). Dalam penelitian ini faktor internal tersebut meliputi intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi.

2.3.2 Faktor Eksternal

Menurut Syah (2009) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar mahasiswa dibagi dua macam, yakni faktor lingkungan social dan faktor lingkungan nonsosial.

2.3.3 Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan mahasiswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan tertentu (Lawson, 1991 dalam Syah, 2009;156). Faktor pendekatan belajar terbagi tiga, yaitu :

2.3.3.1 Pendekatan Tinggi

Pendekatan tinggi merupakan suatu pendekatan yang memproses pengembangan lebih tinggi dan luas terhadap materi pelajaran, dibagi dua macam:

1. Pendekatan *spekulatif* yaitu pendekatan berdasarkan pemikiran mendalam, yang bukan saja menyerap pengetahuan tetapi juga mengembangkannya. Strateginya sengaja mencari kemungkinan dan penjelasan baru serta berspekulasi dan membuat hipotesis.
2. Pendekatan *achieving* yaitu pencapaian prestasi tinggi, selalu bersaing untuk mendapatkan prestasi yang tinggi dan dapat mengoptimalkan waktu dan usaha belajar.

Dapat disimpulkan bahwa pendekatan tinggi sangat bagus dalam usaha pembelajaran, karna pengembangan yang dilakukan dalam belajar akan mendapatkan prestasi yang tinggi.

2.3.3.2 Pendekatan Menengah

Pendekatan menengah merupakan suatu pendekatan yang memproses pengembangan tingkat menengah terhadap materi pelajaran, lebih rendah dari tingkat pendekatan tinggi, bagi dua macam :

1. Pendekatan analitis yaitu berdasarkan pemilahan dan interpretasi fakta dan informasi selalu berpikir kritis dan berargumen dalam pembentukan kembali materi ke dalam pola baru.
2. Pendekatan *deep* (mendalam) memaksimalkan pemahaman dengan berpikir dan banyak membaca yang bertujuan untuk memuaskan keingintahuan terhadap isi materi

dan mahasiswa yang menggunakan deep biasanya sangat menyenangi pelajaran tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa dalam pendekatan ini seorang mahasiswa selalu berpendapat dan bertanya sampai ia mengerti tentang isi materi. Keingintahuan tentang suatu materi menjadi patokan dalam pendekatan ini.

2.3.3.3 Pendekatan Rendah

Pendekatan rendah merupakan suatu pendekatan yang memproses pengembangan tingkat rendah dalam pemahaman belajar, lebih rendah dari tingkat pendekatan tinggi dan menengah, dibagi dua macam :

1. Pendekatan reproduktif yaitu bersifat menghasilkan kembali fakta dan informasi, mengulang atau menjelaskan kembali tentang materi pelajaran
2. Pendekatan *surface* yaitu permukaan/bersifat lahiriah, biasanya belajar karna adanya dorongan misalnya karna takut tidak lulus atau mendapat nilai rendah, oleh karna itu belajarnya santai, asal hafal dan tidak mementingkan pemahaman yang mendalam.

Dalam pendekatan ini seorang mahasiswa kelihatan tidak serius dalam memperdalam materi, hanya mengetahui rincian-rincian materi saja dan tidak pernah mengembangkan hasil pembelajaran.

2.4 Pengertian Prestasi Diri

keberhasilan adalah dambaan dan impian setiap orang, baik anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua Kata keberhasilan indentik dengan kata prestasi. Keberhasilan ini tentunya tidak pada ruang lingkup yang sempit, tidak selalu posisi teratas atau pun *number one*, melainkan melalui proses pengenalan diri sehingga mengetahui serta menyadari kelebihan dan kelemahan. Setelah itu memanfaatkan kelebihan yang masih terpendam berupa potensi menjadi perilaku yang aktual. Hal ini merupakan pekerjaan besar yang membutuhkan kekuatan internal yang luar biasa dan tidak semua orang bisa melakukannya. Orang-orang terkenal yang berprestasi pada bidangnya ternyata tidak semuanya berpendidikan tinggi, melainkan melalui proses pengenalan diri yang baik dan mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki. Albert Einstein, ternyata tidak mengenyam pendidikan, namun berhasil menemukan apa itu quantum.

2.5 Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah istilah yang telah dicapai individu sebagai usaha yang dialami secara langsung serta merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, ketrampilan, kecerdasan, kecakapan, dalam kondisi serta situasi tertentu (Depdikbud, 1994:298) dalam Setiyoningsih (2007:22). Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

Menurut Syah (2009:197) Prestasi belajar mahasiswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Evaluasi berarti proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seseorang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil dari evaluasi dapat diperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar mahasiswa. Selain kata evaluasi kata lain yang

searti adalah tes dan ujian prestasi belajar dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar.

Kebutuhan akan prestasi dapat diungkapkan dengan teknik proyeksi. Penelitian menunjukkan bahwa orang yang mempunyai *n-achievement* tinggi akan mempunyai *performance* yang lebih baik apabila dibandingkan dengan orang yang mempunyai *achievement* rendah. Dengan demikian kemampuan seseorang dapat diprediksi dengan tingkat *achievement* (Walgito,2004).

Berdasarkan buku panduan informasi akademik UIN SUSKA RIAU penilaian semester suatu matakuliah terdiri atas :

- 35% Ujian Tengah Semester (UTS)
- 35% Ujian Akhir Semester (UAS)
- 15% Nilai Mandiri
- 15% Nilai Terstruktur

Penilaian terhadap hasil ujian akhir mata kuliah dinyatakan dalam Nilai Angka (NA) Nilai Huruf (NH), Nilai Mutu (NM), dan Sebutan Mutu (SM) sebagai berikut :

Tabel 1 Penilaian Hasil Ujian

NO	Nilai Angka (NA)	Nilai Huruf (NH)	Nilai Mutu (NM),	Sebutan Mutu (SM)
11	85 \geq	A	4,0	Amat Baik
22	80-84	A-	3,7	Amat Baik
33	75-79	B+	3.3	Baik
34	70-74	B	3.0	Baik
35	65-69	B-	2,7	Baik
36	60-64	C+	2,3	Cukup
37	55-59	C	2,0	Cukup
38	50-54	D	1,0	Kurang
39	\leq 50	E	0,0	Gagal

Sumber : Buku Informasi Akademik UIN SUSKA RIAU (2009-2010:25).

2.6 Pemahaman Akuntansi

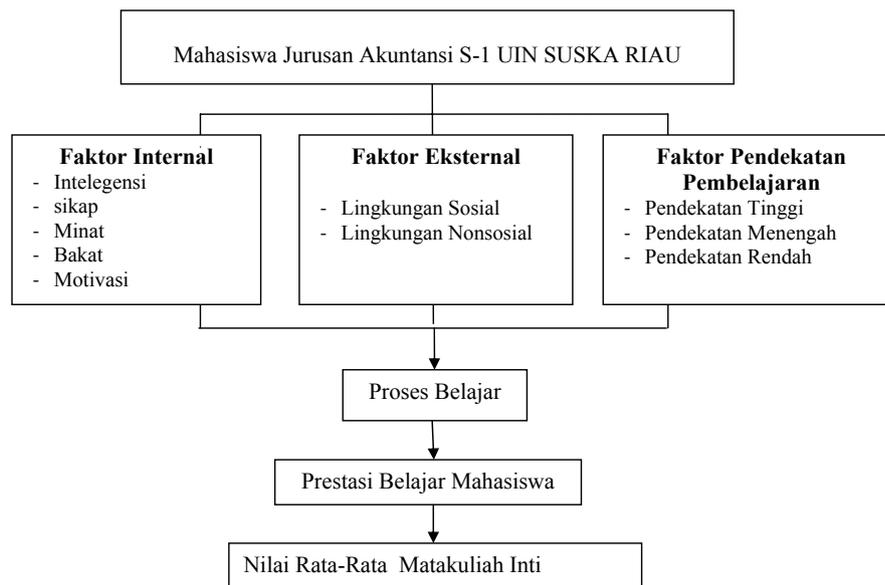
Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Rudianto 2009:4).

Perolehan ilmu akuntansi pada dasarnya kita memulai ilmu pengetahuan melalui pengalaman-pengalaman konkret yang kita alami. Keunikan dari beberapa peristiwa mengarahkan kita untuk meningkatkan pengamatan dan pemikiran yang kita lakukan atas apa yang terjadi (Belkaoui, 2007).

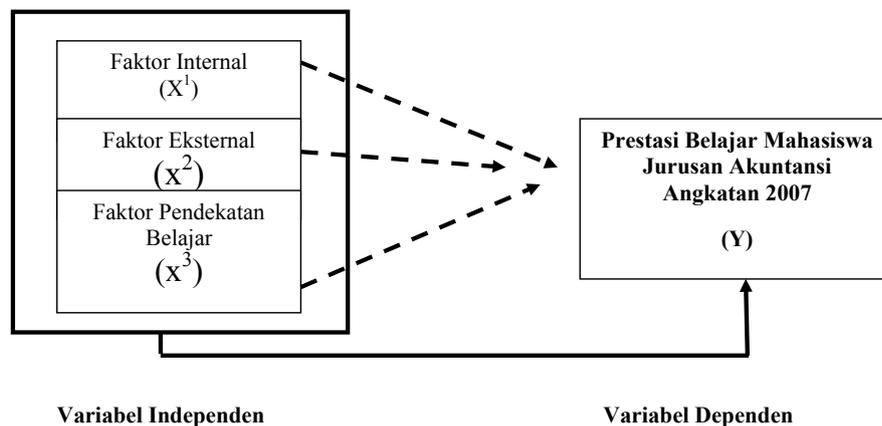
2.7 Kerangka Konseptual

Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan interaksi antara faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar, sehingga tiap mahasiswa mempunyai perbedaan satu sama lainnya. Perbedaan baik secara internal, eksternal, ataupun pendekatan belajar itu mempengaruhi proses belajar dari mahasiswa sehingga hasil prestasi yang didapatkan juga. Perbedaan prestasi itu dapat dilihat dari nilai rata-rata mata kuliah inti akuntansi. Untuk lebih jelasnya dapat penulis gambarkan dalam bagan berikut:

**Gambar 1 Kerangka Konseptual
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa**



**Gambar 2 Model penelitian
Pengaruh Faktor Internal, Faktor Eksternal, dan Faktor Pendekatan Belajar
terhadap Tingkat Prestasi Mahasiswa.**



2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

- H1: Faktor internal (intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi) berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa.
- H2 : Faktor eksternal (lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial) berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa.
- H3 : Faktor pendekatan belajar (pendekatan tinggi, pendekatan menengah, dan pendekatan rendah) berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa.
- H4 : Berdasarkan ketiga uraian diatas maka faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar berpengaruh terhadap tingkat prestasi mahasiswa.

3. Metode Penelitian

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3.2 Populasi dan sampel

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dari priode 2005 sampai 2010 yang berjumlah 924 orang mahasiswa. Pengambilan sampel peneliti menggunakan metode purposive sampling dengan karakteristik sampel penelitian berikut:

- a. Sampel mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang masih aktif kuliah.
- b. Sampel telah mengambil mata kuliah inti akuntansi.
- c. Sampel yang mendapatkan nilai rata-rata 3,00 dari mata kuliah inti akuntansi.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner. Sedangkan data skunder di peroleh dengan melihat transkrip nilai mata kuliah inti akuntansi khususnya keuangan masing-masing responden. Pada dasarnya, penelitian ini termasuk *explanatory research* yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan atau fenomena tertentu, yang selanjutnya dapat menghasilkan informasi pendukung bagi penelitian lebih lanjut (Sugiyono,2005:24 dalam Nurmastadiyah,2009:30).

3.4 Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan progaram komputer SPSS (statistical package for sosial science) versi 16. SPSS merupakan mesin analisis statistik yang handal. Mesin tersebut mempergunakan input (masukan) untuk dianalisis. Input tersebut berupa hasil pengamatan atas suatu kejadian yang selanjutnya dipaparkan dalam tabel data SPSS. Pengamatan akan melibatkan pengkuantifikasian (pengukuran) atas kejadian (Coernelius, 2004:1 dalam Nurmastadiyah, 2009:29).

4. Hasil Analisis

4.1 Uji Kualitas Data

Sebelum data yang terkumpul dianalisa perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian ini akan menentukan layakannya data untuk dianalisis lebih lanjut. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian yang dilakukan terhadap seluruh item yang digunakan, hasilnya menunjukkan bahwa seluruh item yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah valid dan reliable (tidak ditampilkan). Oleh karena itu kuisisioner ini layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian ini.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *multiple regression* dengan bantuan program SPSS (*statiscal product service solution*) versi 16. Dalam melakukan analisa regresi tersebut dalam penelitian ini menggunakan metode enter. Pada metode enter, semua variabel *independent* digunakan sebagai prediktor atas ketentuan dalam penelitian ini (tidak ada variabel yang dikeluarkan). Dengan demikian variabel internal, eksternal, dan pendekatan belajar digunakan untuk menentukan pengaruhnya terhadap keputusan penerimaan penugasan audit.

Gambaran umum hasil analisa regresi dan metode enter dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Analisa Regresi Berganda dengan Metode Enter

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(constant)	4,084	,353	
	INTERN	,002	,010	,028
	EKSTERN	-,015	,015	-,166
	BELAJAR	-,042	,020	-,359

a. Dependent Variable: PRESTASI

Sumber : data diolah

4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan secara parsial. Pengujian variabel independent secara parsial dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (internal, eksternal, pendekatan belajar) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (prestasi belajar akuntansi keuangan).

Pengujian hipotesis dilakukan dengan dua uji statistik yaitu uji t dan uji F. Setelah melewati beberapa pengujian, maka data dapat diolah lebih lanjut untuk dilakukan uji hipotesis, tahap-tahap yang akan dilakukan dalam uji ini adalah:

4.3.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji atau membandingkan rata nilai suatu sampel dengan nilai lainnya. Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Pengujian dilakukan unruk mengetahui. Pembuktian hipotesis secara parsial dilakukan untuk melihat pengaruh masing-

masing variabel bebas (X) secara individual terhadap variabel terikat (Y). Sehingga akan dapat diketahui variabel bebas mana yang paling dominan pengaruhnya terhadap variabel terikat.

Pada penelitian ini, peneliti melihat pengaruh variabel independen terhadap dependen dari tingkat signifikannya yaitu, pada taraf signifikan 5% ($\alpha=5\%$), dengan asumsi:

- Jika $\text{sig} < 0,05$ maka hipotesis diterima
- Jika $\text{sig} > 0,05$ maka hipotesis ditolak

Hasil uji T dan signifikan dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Hasil Regresi Secara Parsial (Uji T)

Model		T	Sig.	Hipotesis	Keputusan
1	(Constant)	11,572	0,000		
	Internal	0,175	0,862	H1	DITOLAK
	Eksternal	-1,016	0,317	H2	DITOLAK
	Pendekatan belajar	-2,117	0,041	H3	DITERIMA

Sumber : data diolah

Berdasarkan asumsi diatas maka hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa hipotesis untuk masing-masing variabel dilihat dari tingkat *signifikannya* adalah sebagai berikut :

H1 : Faktor internal (dari dalam) mempengaruhi prestasi belajar akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3 bahwa nilai signifikansi probabilitas variabel internal sebesar 0,862 berada diatas 0,05, berdasarkan asumsi diatas jika $\text{sig} > 0,05$ maka H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi. Dikarenakan dalam dimensi kecerdasan, mahasiswa yang memiliki kecerdasan yang tinggi mungkin hanya sebagian saja dari jumlah sampel tersebut selebihnya dapat dikategorikan kecerdasan yang rendah, dan juga proses untuk mendapatkan prestasi belum tentu dari diri sendiri, bisa saja dengan melakukan kecurangan ketika melaksanakan ujian, seperti mencontek dan cara lainnya agar mendapatkan prestasi yang tinggi.

H2 : Faktor eksternal (dari luar) mempengaruhi prestasi belajar akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3 bahwa nilai signifikansi probabilitas variabel eksternal sebesar 0,317 berada diatas 0,05, berdasarkan asumsi diatas jika $\text{sig} > 0,05$ maka H2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi. Dikarenakan faktor dari luar seperti lingkungan kampus dimana sebagian mahasiswa kurangnya komunikasi yang baik apakh itu terhadap dosen ataupun sesama teman sejurusan, sehingga proses untuk belajar pun menjadi tidak nyaman dan juga kondisi fasilitas gedung yang kurang memadai, seperti keadaan gedung yang kurang nyaman dan kurangnya alat-alat pendukung dalam mempelajari mata kuliah akuntansi.

H3 : Faktor pendekatan belajar mempengaruhi prestasi belajar akuntansi

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3 bahwa nilai signifikansi probabilitas variabel pendekatan belajar sebesar 0,041 berada dibawah 0,05, berdasarkan asumsi diatas jika $\text{sig} <$

0,05 maka H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa faktor pendekatan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi. Dikarenakan proses pendekatan belajar seperti pendekatan tinggi merupakan pendekatan yang paling bagus dari pendekatan lainnya dimana seorang mahasiswa belajar bukan hanya sekedar mengetahui pelajaran tersebut tetapi bersifat spekulasi atau mengembangkan hasil pembelajaran tersebut, pendekatan belajar tingkat menengah memungkinkan para mahasiswa mempelajari mata kuliah akuntansi dengan sesungguhnya sehingga keinginan untuk memperdalam materi dapat tercapai dengan baik, dan untuk pendekatan rendah merupakan pendekatan yang kurang baik untuk ditiru karena mahasiswa yang menggunakan pendekatan belajar ini biasanya belajar karena ada paksaan seperti belajar ketika sudah dekat waktu ujian dan bisa jadi karena ada paksaan mahasiswa membuat segala cara untuk mendapatkan prestasi yang baik seperti kecurangan dalam ujian. Sudah jelas bahwa faktor pendekatan belajar akan membawa pengaruh pada prestasi belajar karena faktor pendekatan belajar menggambarkan bagaimana proses belajar seseorang mahasiswa. Dari segi statistiknya mungkin penambahan responden atau melebihi dari 43 responden akan membawa pengaruh signifikan yang lebih baik lagi.

4.3.2 Uji Simultan (F)

Untuk pengujian variabel independen secara bersamaan digunakan statistik Uji F (F-test). Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan H_0 dan H_a .

H_0 : Tidak ada pengaruh antar internal, eksternal, dan pendekatan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi.

H_a : Ada pengaruh antar internal, eksternal, dan pendekatan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi.

Berikut ini adalah hasil regresi uji simultan (F) :

Tabel 4 Hasil Regresi Secara Simultan Uji F

Model	F test		
	F _{tabel}	F _{hitung}	Sig
(Constant)			
Internal	2,874	2,790	0,055
Eksternal			
Pendekatan belajar			

Sumber : data diolah

H4 : Faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi.

Dari hasil perhitungan diketahui:

F_{hitung} sebesar 2,790

F_{tabel} sebesar 2,874

$F_{hitung} < F_{tabel}$ H_a ditolak

Pada tabel 4 taraf signifikan menunjukkan $sig > 0,05$ yaitu $0,055 > 0,05$ ini berarti H_a ditolak. Dengan demikian faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi. Maka

hipotesis H4 pada penelitian ini ditolak yang artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini dikarenakan variabel internal dan eksternal yaitu dari kemampuan dari dalam diri yang masih kurang baik dan juga faktor dari luar tidak mendukung sepenuhnya dalam pencapaian prestasi dan juga faktor pendekatan belajar dimana cara belajar mahasiswa menjadi tidak efektif dan efisien karena kurangnya kemampuan dari alam diri dan dorongan dari luar mahasiswa.

4.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinan (R) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar persentase variabel-variabel independen. Hasil (R) dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Hasil Regresi

Model	R Test	
	R	R Square
1	0,439	0,193

Sumber : data diolah

Nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,439 berarti hubungan keeratan secara bersama-sama antara variabel dependen dan variabel independen kurang kuat karena R lebih besar dari 0,5. Nilai R² (koefisien determinasi) sebesar 0,193 artinya 19,3% prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi dipengaruhi faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar, sedangkan sisanya sebesar 80,7% dipengaruhi oleh variabel lain dan *error*.

5. Simpulan, Saran dan Keterbatasan

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial faktor internal tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi. Secara signifikan nilai signifikansi probabilitas variabel internal sebesar 0,862 berada diatas 0,05, berdasarkan asumsi diatas jika $\text{sig} > 0,05$ maka H1 ditolak. Hal ini dikarenakan faktor internal dalam penelitian ini belum sepenuhnya dapat mempengaruhi prestasi belajar karena tidak semua mahasiswa bisa mendapatkan prestasi yang tinggi dengan kemampuan dari dirinya sendiri melainkan proses pencapaian prestasi dengan melakukan segala cara untuk mendapatkan prestasi yang tinggi tersebut, apakah itu mencontek atau pun berdiskusi pada saat ujian.
2. Secara parsial faktor eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi. Secara signifikan nilai signifikansi probabilitas variabel eksternal sebesar 0,317 berada diatas 0,05, berdasarkan asumsi diatas jika $\text{sig} > 0,05$ maka H2 ditolak. Hal ini disebabkan faktor eksternal masih belum berpengaruh terhadap prestasi belajar karena kekurangan atau keterbatasan faktor-faktor dari luar (eksternal) untuk kebutuhan mahasiswa, walaupun dengan keterbatasan tersebut mahasiswa bisa mendapatkan prestasi belajar yang baik, tetapi tidak akan selamanya prestasi itu akan meningkat, bisa saja kedepannya menjadi turun akibat kekurangan dan keterbatasan tersebut.

3. Secara parsial faktor pendekatan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi. Hal ini dikarenakan proses pendekatan belajar seperti pendekatan tinggi, menengah, dan rendah dalam mempelajari akuntansi menggambarkan bagaimana proses belajar seseorang mahasiswa, sehingga akan membawa pengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi, terutama bagi mahasiswa yang menggunakan pendekatan belajar dengan taraf tinggi.
4. Secara simultan semua variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

5.1 Saran

1. Dari hasil uji parsial variabel internal dan eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi, dan diharapkan untuk pencapaian prestasi mahasiswa harus mempunyai kemampuan dalam bidang akuntansi dan mempergunakan fasilitas belajar dan waktu secara maksimal. Dan pada variabel pendekat belajar diharapkan kepada mahasiswa menggunakan pendekatan tinggi yaitu mahasiswa bukan hanya mempelajari akuntansi tetapi juga berusaha untuk mengembangkan materi akuntansi ini.
2. Untuk menguatkan keakuratan pengisian kuisisioner sebaiknya peneliti selanjutnya menambahkan instrument pengumpulan data misalnya dengan menggunakan metode wawancara atau yang cara lainnya.
3. Bagi pihak jurusan akuntansi diharapkan ada peningkatan pembelajaran akuntansi pada matakuliah akuntansi keuangan supaya ada peningkatan kemampuan pada mahasiswa dalam pencapaian prestasi dan juga untuk kedepannya di dunia kerja.
4. Bagi peneliti berikutnya diharapkan adanya pengembangan variabel-variabel yang mempengaruhi prestasi belajar dan juga penambahan responden, karna dalam penelitian ini peneliti hanya mengaitkan mahasiswa yang berprestasi, bukan secara keseluruhan. Untuk itu kedepannya diharapkan agar responden yang diteliti diambil secara keseluruhan agar terlihat bagaimana pemikiran antara mahasiswa yang berprestasi dan yang kurang berprestasi juga dapat membantu dalam membuat penelitian yang lebih sempurna. Sehingga pencapaian prestasi belajar akuntansi bisa mencapai taraf yang tinggi.

5.2 Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa penelitian ini terdapat keterbatasan yang umumnya jika menggunakan instrumen penelitian kuisisioner, penulis tidak bisa mengontrol jawaban responden, mungkin saja responden tersebut tidak menjawab butir pertanyaan dengan sejujurnya. Dan juga pada saat pembagian kuisisioner agak terhambat karena bertepatan dengan waktu liburan semester sehingga harus menunggu responden masuk ke kampus kembali untuk disebarkan kuisisioner.

Serta yang terakhir, keterbatasan yang dimiliki oleh penulis hanya menggunakan populasi dalam ruang lingkup yang kecil dimana hanya meneliti pada satu universitas tanpa ada pembandingan dari yang lainnya dan juga dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil mahasiswa yang tergolong berprestasi bukan untuk keseluruhan mahasiswa jurusan akuntansi dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya yang terbatas.

Daftar Pustaka

- Azwar, Saifuddin, 2005, *Tes Prestasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2007, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Belkaoui, Riani, 2007, *Teori Akuntansi, Edisi kelima*, Salemba 4, Jakarta.
- Bungin, Burhan, 2005, *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Kencana, Jakarta.
- Hamalik, Oemar, 2006, *Proses Belajar Mengajar*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Hartono, dkk, 2008, *PAIKEM (Pembelajaran Katif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, Zanafa, Pekanbaru.
- Hasan, Iqbal, 2006, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Hisyam, Zaini, dkk, 2002, *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, CTSD IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Indrianto, Bambang, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, BPFE, Yogyakarta.
- Jusup, Haryono, 2009, *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Yogyakarta.
- Niswonger, Warren, Reeve Dan Fees, 1999, *Prinsip-Prinsip Akuntansi*, Edisi 19 jilid1, PT, Erlangga, Jakarta.
- Priyatno, Duwi, 2010, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, Mediakom, Yogyakarta.
- Sardiman, 2012, (Dikutif, Dari <http://tentangkomputerkita.blogspot.com/2010/04/pengertian-prestasi.html>).
- Setiyoningsih, Retno, 2007, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Angkatan 2003 Di Universitas Negeri Semarang*.
- Sunarto, Hartono, Agung, 2006, *Perkembangan Peserta Didik*, PT Asdi Mahasatya, Jakarta.
- Sunarto, 2012, (Dikutif, dari <http://sunartombswoordpresscom/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar>).

- Sunyoto, Danang, 2007, *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*, Amara Books, Yogyakarta.
- Syah, Muhibbin, 2009, *Psikologi Belajar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- UIN SUSKA RIAU, 2008-2009, *Buku Informasi akademik 2008/2009*, Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU.
- Walgito, Bimo, 2004, *Pengantar Psikologi Umum*, Andi Yogyakarta.
- Widayatun, Rusmi, Tri, 2009, *Ilmu Perilaku*, CV Sagung Seto, Jakarta.
- Yunita, dewi, 2009, *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Ditinjau Dari Perspektif Gender*.